



TAHUN 2021 LAPORAN KINERJA

disusun :



DINAS PU BINA MARGA DAN SUMBER DAYA AIR
KABUPATEN SIDOARJO

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah. Tuhan Yang Maha Esa. atas berkat dan rahmat-Nya Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo mampu menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2021. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo tahun 2020.

Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2021 menetapkan 2 (dua) sasaran dan 3 (tiga) indikator kinerja. Secara umum Dinas PUBMSDA cukup berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja walaupun belum semuanya tercapai 100%. Hal tersebut tidak terlepas dari dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera didapatkan solusinya untuk dilakukan perbaikan dalam merealisasikan target kinerja dalam waktu yang tersisa. Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air kabupaten Sidoarjo tahun 2021. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan dan peningkatan kinerja untuk tahun berikutnya. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Laporan Kinerja Tahun 2021 Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo ini.

Sidoarjo, 10 Maret 2022

**Plt. KEPALA DINAS PU BINA MARGA DAN SUMBER
DAYA AIR
KABUPATEN SIDOARJO**



Ditandatangani secara elektronik oleh

DWI EKO SAPTONO, S.Sos., MM., MT.
NIP. .197002211990031002

DWI EKO SAPTONO, S.Sos., MM , MT
Pembina
NIP. 197002211990031002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii
IKHTISAR EKSEKUTIF	viii
.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. 1 Latar belakang.....	1
a. Dasar Hukum.....	1
b. Tujuan Penyusunan.....	1
1. 2 Gambaran Umum OPD.....	2
a. Struktur Organisasi.....	2
b. Tugas Pokok dan Fungsi.....	5
1. 3 Aspek Strategis.....	9
a. Sumber Daya Aparatur.....	9
b. Aset Yang Dimiliki.....	12
c. Isu Strategis Yang Dihadapi.....	13
BAB II : PERENCANAAN KINERJA.....	16
2.1. Perencanaan Strategis.....	16
a. Keterkaitan Renstra OPD dengan RPJMD.....	16
b. Matriks Rencana Strategis.....	16
2.2. Rencana Kerja Tahunan.....	17
2.3. Perjanjian Kinerja.....	17
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA.....	18
3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama.....	18
3.2. Capaian Kinerja Organisasi.....	18
a. Pengukuran Kinerja Jangka Menengah.....	18
b. Analisis Pencapaian Kinerja Jangka Menengah.....	18
i. Perbandingan antara capaian kinerja dengan target	18
ii. Perbandingan antara capaian kinerja dengan tahun sebelumnya.....	19
iii. Perbandingan antara capaian kinerja dengan target jangka menengah.....	20
iv. Perbandingan antara capaian kinerja dengan standar nasional.....	21
v. Perbandingan antara capaian kinerja dengan instansi sejenis.....	22

vi. Evaluasi dan Analisis Kinerja.....	22
a. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan.....	22
b. Solusi dan upaya perbaikan di tahun mendatang.....	24
3.3. Analisis Pencapaian Program dan Kegiatan Pendukung.....	24
3.4. Laporan Realisasi Anggaran.....	25
3.5. Pencapaian Kinerja dan Anggaran.....	25
3.6. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	25
a. Efektivitas dan Efisiensi.....	25
b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.....	26
BAB IV : PENUTUP / SIMPULAN UMUM.....	27
PERNYATAAN TELAH DI REVIEW OLEH INSPEKTORAT.....	28

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 ASN berdasarkan Jabatan.....	9
Tabel 1.2 Non ASN berdasarkan Jabatan.....	10
Tabel 1.3 ASN berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Usia.....	11
Tabel 1.4 ASN berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Usia.....	11
Tabel 1.5 Sarana dan Prasarana.....	12
Tabel 2.1 Keterkaitan RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 dengan Renstra Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo.....	16
Tabel 2.2 Matriks Renstra 2016-2021.....	16
Tabel 2.3 Rencana Kerja Tahun 2020.....	17
Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja	17
Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama.....	18
Tabel 3.2 Pengukuran Kinerja Jangka Menengah.....	18
Tabel 3.3 Perbandingan antara capaian kinerja dengan target.....	18
Tabel 3.4 Perbandingan antara capaian kinerja dengan tahun sebelumnya.....	19
Tabel 3.5 Perbandingan antara capaian kinerja dengan target jangka menengah.....	20
Tabel 3.6 Perbandingan antara Capaian Kinerja dengan Standar Nasional.....	21
Tabel 3.7 Pengukuran Keberhasilan Kinerja Jangka Menengah OPD.....	22
Tabel 3.8 Pencapaian Program Penyelenggaraan Jalan.....	24
Tabel 3.9 Pencapaian Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA).....	24
Tabel 3.10 Realisasi Anggaran.....	25
Tabel 3.11 Pencapaian Kinerja dan Anggaran.....	25
Tabel 3.12 Efektivitas dan Efisiensi.....	25

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi.....	4

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 3.1 Perbandingan antara Capaian Kinerja dengan Target.....	19
Grafik 3.2 Perbandingan antara Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya.....	20
Grafik 3.3 Perbandingan antara Capaian Kinerja dengan Target Jangka Menengah.....	21
Grafik 3.4 Perbandingan antara Capaian Kinerja dengan Standar Nasional.....	22

IKHTISAR EKSEKUTIF

Apabila dibandingkan dengan target tahun 2021, maka capaian kinerja tahun 2021 mayoritas mencapai target. Tahun 2021 merupakan tahun terakhir Rencana Strategis Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016 – 2021, dimana berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021, disampaikan sebagai berikut :

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	% Capaian	Kategori
1	Meningkatnya Jalan Kabupaten dalam Kondisi Mantap	Persentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap	102,14%	Sangat berhasil
	Meningkatnya kuantitas dan kualitas infrastruktur Sumber Daya Air	Persentase kecukupan kebutuhan air irigasi	90,23%	Berhasil
		Persentase luasan genangan/ banjir tertangani	110,47%	Sangat berhasil

KETERANGAN :

No.	% CAPAIAN	KATEGORI
1	Lebih dari 100%	Sangat berhasil
2	90% s.d kurang dari 100%	Berhasil
3	75% s.d kurang dari 90%	Cukup
4	Kurang dari 75%	Kurang

Sehingga dari kedua tujuan dan ketiga Sasaran pada Tahun 2021 rata – rata realisasi kinerja mencapai 100,95% atau kategori Sangat Berhasil. Adapun pencapaian kinerja untuk masing-masing indikator tujuan dan indikator sasaran Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

- Capaian indikator kinerja tujuan, sebanyak 1 Tujuan dengan 1 indikator, dengan ringkasan capaian sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Tujuan	Kategori Capaian
1.	Indeks Infrastruktur Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air	Sangat Berhasil

- Capaian indikator kinerja sasaran, sebanyak 2 sasaran dengan 3 indikator, dengan ringkasan capaian sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Kategori Capaian
1.	Persentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap	Sangat berhasil
2.	Persentase kecukupan kebutuhan air irigasi	Berhasil
3.	Persentase luasan genangan/ banjir tertangani	Sangat berhasil

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

a. Dasar Hukum

Dasar hukum dalam penyusunan Laporan Kinerja pada Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo pada Tahun Anggaran 2020 adalah sebagai berikut:

- 1) TAP MPR No.XI/MPR/1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme;
- 2) Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme;
- 3) Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
- 4) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah);
- 5) Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 6) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 7) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- 8) Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 9) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 Tentang Pembagian Urusan Pemerintahan, Antara Pemerintah Daerah Provinsi Dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota; Keputusan Laporan Kinerja (LKj) 2020 4 Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 10) Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);

b. Tujuan Penyusunan

Maksud dari Penyusunan Laporan Kinerja Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo ini adalah perwujudan dari implementasi sistem pengendalian yang dituangkan dalam Tujuan dan Sasaran Strategis Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo yang dapat dipenuhi melalui implementasi strategi pencapaian (program/kegiatan) yang selaras. Maka atas dasar ini siklus Sistem AKIP diawali dengan

Penyusunan RPJMD Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan Rencana Strategis Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo tahun 2016-2021, selanjutnya sistem Pengukuran Kinerja dibangun dan dikembangkan untuk menilai sejauh mana capaian Kinerja OPD Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo berhasil diperoleh dan pada akhir periode pelaksanaan program dan kegiatan capaian kinerja yang berhasil dikomunikasikan kepada Bupati Sidoarjo sebagai pemberi amanah dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Adapun tujuan Laporan Kinerja Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo disusun, antara lain:

- 1) Sebagai Sarana bagi Kepala OPD untuk menyampaikan pertanggungjawaban Kinerja kepada Bupati Sidoarjo dan pihak yang berkepentingan.
- 2) Sarana Evaluasi atas pencapaian Kinerja OPD sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja dimasa yang akan datang.
- 3) Bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan.

Tiga fungsi utama Laporan Kinerja Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo tersebut merupakan cerminan dari maksud dan Tujuan dalam Penyusunan dan Penyampaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

1.2. Gambaran Umum OPD

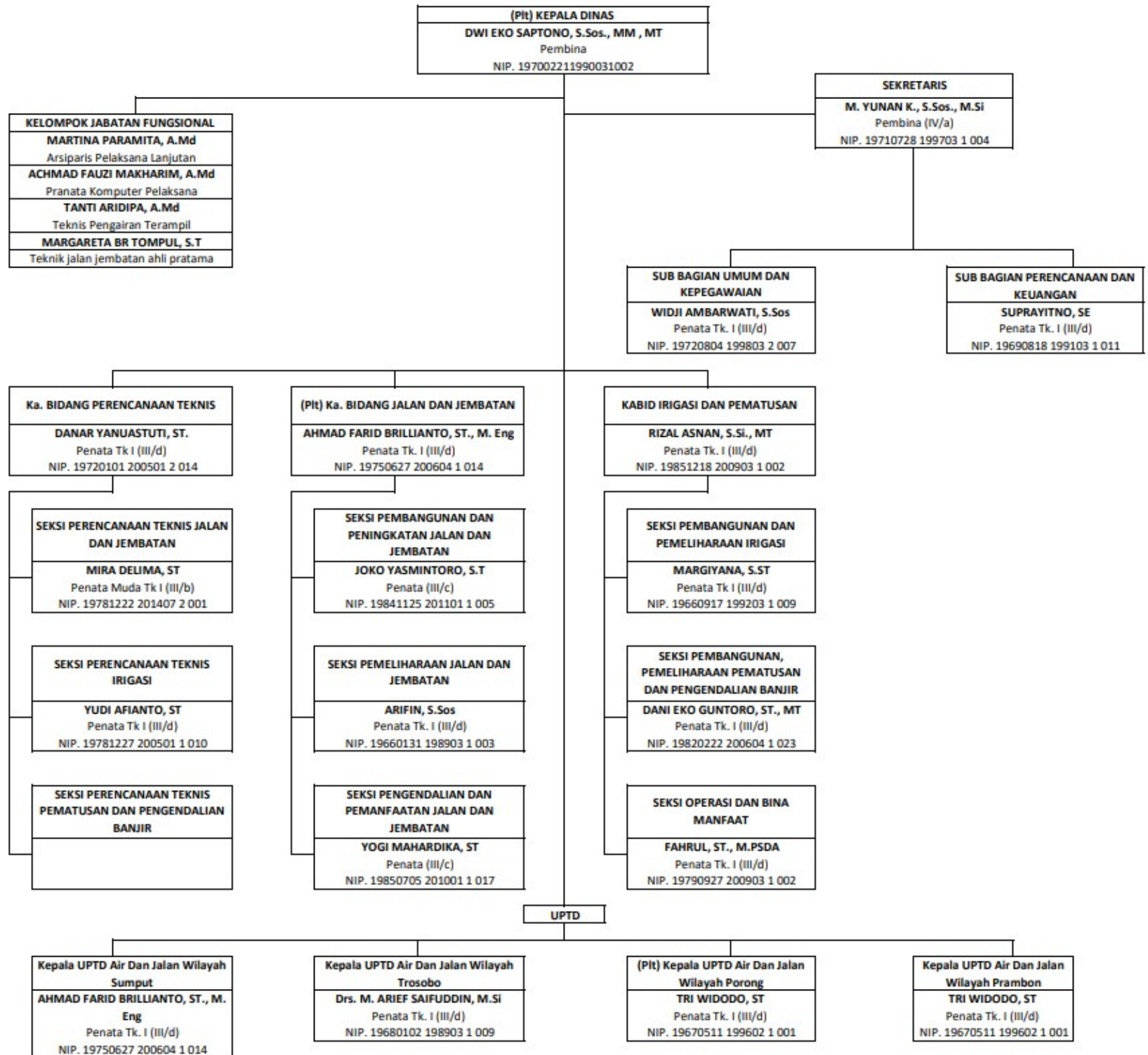
a. Struktur Organisasi

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 106 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo, yang terdiri dari :

1. Unsur pimpinan : Kepala Dinas
2. Unsur Staf : Sekretariat, terdiri dari :
 - a) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b) Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan;
3. Unsur Pelaksana, terdiri dari :
 1. Bidang Perencanaan Teknis terdiri dari :
 - a) Seksi Perencanaan Teknis Jalan dan Jembatan;
 - b) Seksi Perencanaan Teknis Irigasi;
 - c) Seksi Perencanaan Teknis Pematusan dan Pengendalian Banjir;
 2. Bidang Jalan dan Jembatan terdiri dari :
 - a) Seksi Pembangunan, Peningkatan Jalan dan Jembatan;
 - b) Seksi Pemeliharaan Jalan dan Jembatan;
 - c) Seksi Pengendalian dan Pemanfaatan Jalan dan Jembatan;
 3. Bidang Irigasi dan Pematusan terdiri dari :
 - a. Seksi Pembangunan dan Pemeliharaan Irigasi;
 - b. Seksi Pembangunan, Pemeliharaan Pematusan dan Pengendalian Banjir;

- c. Seksi Operasi dan Bina Manfaat;
- 4. Unit Pelaksana Teknis;
- 5. Kelompok Jabatan Fungsional.

Gambar 1.1



b. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor : 106 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo mempunyai tugas :

“Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang pada sub urusan jalan, sub urusan sumber daya air dan sub urusan drainase serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten”.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan bidang pekerjaan umum bina marga dan sumber daya air;
- b. Pelaksanaan kebijakan bidang pekerjaan umum bina dan sumber daya air;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang pekerjaan umum bina dan sumber daya air;
- d. Pelaksanaan kesekretariatan Dinas Pekerjaan Umum Bina dan Sumber Daya Air;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugasnya.

a) Tugas dan Fungsi Sekretariat

Sekretariat yang dipimpin oleh seorang Sekretaris, mempunyai tugas melaksanakan tugas perencanaan, pelaporan, umum, kepegawaian dan keuangan. Dalam pelaksanaan tugas tersebut diatas, Sekretariat mempunyai fungsi:

- a. Pengkoordinasian penyusunan perencanaan program dan laporan;
- b. Pelayanan administrasi umum dan kepegawaian;
- c. Pengelolaan administrasi keuangan;
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugasnya.

Sekretariat terdiri dari :

1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, mempunyai tugas :

- Melaksanakan pelayanan surat menyurat, kearsipan, perpustakaan dan dokumentasi;
- Melaksanakan pengelolaan barang;
- Menerima dan mengkoordinasikan tindak lanjut pelayanan permohonan perizinan dan pengaduan masyarakat;
- Melaksanakan pembinaan dan administrasi kepegawaian;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugasnya.

2. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas :

- Mengumpulkan dan mengelola data dalam rangka penyusunan dokumen perencanaan program;
- Menyusun laporan kinerja dinas;
- Melaksanakan administrasi keuangan;
- Melaksanakan laporan pengelolaan keuangan;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugasnya.

b) Tugas dan Fungsi Bidang Perencanaan Teknis

Bidang Perencanaan Teknis yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas dalam bidang perencanaan teknis jalan dan jembatan, irigasi, pematusan dan pengendalian banjir.

Untuk melaksanakan tugas tersebut diatas, Bidang Perencanaan Teknis mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan kebijakan perencanaan teknis jalan dan jembatan, irigasi, pematusan dan pengendalian banjir;
- b. Pelaksanaan kegiatan perencanaan teknis jalan dan jembatan, irigasi, pematusan dan pengendalian banjir;
- c. Pelaporan pelaksanaan kegiatan perencanaan teknis jalan dan jembatan, irigasi, pematusan dan pengendalian banjir;
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugasnya.

Bidang Perencanaan Teknis terdiri dari :

1. Seksi Perencanaan Teknis Jalan dan Jembatan mempunyai tugas :

- Menyiapkan bahan perumusan kebijakan perencanaan teknis jalan dan jembatan;
- Menyiapkan bahan pelaksanaan perencanaan teknis jalan dan jembatan;
- Menyiapkan bahan laporan pelaksanaan perencanaan teknis jalan dan jembatan;
- Melaksanakan tugas ketatausahaan bidang;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

2. Seksi Perencanaan Teknis Irigasi mempunyai tugas :

- Menyiapkan bahan perumusan kebijakan perencanaan teknis irigasi;
- Menyiapkan bahan pelaksanaan perencanaan teknis irigasi;
- Menyiapkan bahan laporan pelaksanaan perencanaan teknis irigasi;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

3. Seksi Perencanaan Teknis Pematusan dan Pengendalian Banjir mempunyai tugas :

- Menyiapkan bahan perumusan kebijakan perencanaan teknis pematusan dan pengendalian banjir;
- Menyiapkan bahan pelaksanaan perencanaan teknis pematusan dan pengendalian banjir;
- Menyiapkan bahan laporan pelaksanaan perencanaan teknis pematusan dan pengendalian banjir;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

c) Tugas dan Fungsi Bidang Jalan dan Jembatan

Bidang Jalan dan Jembatan yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas dalam bidang pembangunan, peningkatan, pemeliharaan, pengendalian dan pemanfaatan jalan dan jembatan, serta pengadaan

lahannya. Untuk melaksanakan tugas tersebut diatas, Bidang Jalan dan Jembatan mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan kebijakan teknis pembangunan, peningkatan, pemeliharaan, pengendalian dan pemanfaatan jalan dan jembatan, serta pengadaan lahannya;
- b. Pelaksanaan kegiatan pembangunan, peningkatan, pemeliharaan, pengendalian dan pemanfaatan jalan dan jembatan, serta pengadaan lahannya;
- c. Pelaporan pelaksanaan kegiatan pembangunan, peningkatan, pemeliharaan, pengendalian dan pemanfaatan jalan dan jembatan, serta pengadaan lahannya;
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugasnya.

Bidang Jalan dan Jembatan terdiri dari :

1. Seksi Pembangunan, Peningkatan Jalan dan Jembatan mempunyai tugas:
 - Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pembangunan, peningkatan jalan dan jembatan, serta pengadaan lahannya;
 - Menyiapkan bahan pelaksanaan teknis pembangunan, peningkatan jalan dan jembatan, serta pengadaan lahannya;
 - Menyiapkan bahan laporan pelaksanaan teknis pembangunan, peningkatan jalan dan jembatan, serta pengadaan lahannya;
 - Melaksanakan tugas ketatausahaan bidang;
 - Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.
2. Seksi Pemeliharaan Jalan dan Jembatan mempunyai tugas :
 - Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pemeliharaan jalan dan jembatan;
 - Menyiapkan bahan pelaksanaan teknis pemeliharaan jalan dan jembatan;
 - Menyiapkan bahan laporan pelaksanaan teknis pemeliharaan jalan dan jembatan;
 - Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.
3. Seksi Pengendalian dan Pemanfaatan Jalan dan Jembatan mempunyai tugas :
 - Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pengendalian dan pemanfaatan jalan dan jembatan;
 - Menyiapkan bahan pelaksanaan teknis pengendalian dan pemanfaatan jalan dan jembatan;
 - Menyiapkan laporan pelaksanaan teknis pengendalian dan pemanfaatan jalan dan jembatan;
 - Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

d) Tugas dan Fungsi Bidang Irigasi dan Pematusan

Bidang Irigasi dan Pematusan yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas dalam bidang irigasi dan pematusan. Untuk melaksanakan tugasnya Bidang Irigasi dan Pematusan mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan kebijakan teknis irigasi dan pematusan;
- b. Pelaksanaan kegiatan teknis irigasi dan pematusan;

- c. Pelaporan pelaksanaan kegiatan teknis irigasi dan pematusan;
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugasnya.

Bidang Irigasi dan Pematusan terdiri dari :

1. Seksi Pembangunan dan Pemeliharaan Irigasi mempunyai tugas :
 - Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pembangunan dan pemeliharaan irigasi;
 - Menyiapkan bahan pelaksanaan teknis pembangunan dan pemeliharaan irigasi;
 - Menyiapkan bahan laporan pelaksanaan teknis pembangunan dan pemeliharaan irigasi;
 - Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.
 2. Seksi Pembangunan, Pemeliharaan Pematusan dan Pengendalian Banjir mempunyai tugas :
 - Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pembangunan, pemeliharaan pematusan dan pengendalian banjir;
 - Menyiapkan bahan pelaksanaan teknis pembangunan, pemeliharaan pematusan dan pengendalian banjir;
 - Menyiapkan bahan laporan pelaksanaan teknis pembangunan, pemeliharaan pematusan dan pengendalian banjir;
 - Melaksanakan tugas ketatausahaan bidang;
 - Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.
 3. Seksi Operasi dan Bina Manfaat terdiri dari :
 - Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis operasi dan bina manfaat;
 - Menyiapkan bahan pelaksanaan teknis operasi dan bina manfaat;
 - Menyiapkan bahan laporan pelaksanaan teknis operasi dan bina manfaat;
 - Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.
- e) Unit Pelaksana Teknis
- Unit Pelaksana Teknis adalah unsur pelaksana teknis Dinas, yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo yang bersifat teknis operasional dan atau penunjang tertentu.
 - Unit Pelaksana Teknis dipimpin oleh seorang Kepala, yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas dan pembinaan teknis dilaksanakan oleh Kepala Bidang sesuai tugasnya.
 - Unit Pelaksana Teknis Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo terdiri dari 4 (empat) UPT yaitu :
 1. UPT Air dan Jalan Wilayah Sumput
 2. UPT Air dan Jalan Wilayah Trosobo
 3. UPT Air dan Jalan Wilayah Porong

4. UPT Air dan Jalan Wilayah Prambon

f) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo sesuai dengan keahlian.

1.3. Aspek Strategis OPD

a. Sumber Daya Aparatur

Aparatur Sipil Negara baik Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun Pegawai Pemerintah Dengan Perikatan Kerja (PPPK) atau Non-PNS, merupakan unsur abdi negara dan abdi masyarakat yang mempunyai peran cukup dominan dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan pembangunan dan jalannya roda pemerintahan. Oleh sebab itu Aparatur Sipil Negara dituntut untuk mampu memanfaatkan sumber daya berupa dana maupun sarana dan prasarana yang telah disediakan untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Jumlah Aparatur Sipil Negara pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo per 31 Desember 2021 sebanyak 337 personil, terdiri atas 123 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan sebanyak 214 orang Pegawai Non – PNS. Berdasarkan jabatannya, komposisi PNS Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo per tanggal 31 Desember 2021, terinci sebagai berikut :

Tabel 1.1
PNS Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Berdasarkan Jabatan
Per 31 Desember 2021

No.	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Dinas	0 Orang
2	Sekretaris	1 Orang
3	Kepala Bidang	2 Orang
4	Kepala Sub Bagian	2 Orang
5	Kepala Seksi	8 Orang
6	Kepala UPT	3 Orang
7	Pengolah Data	6 Orang
8	Bendahara	1 Orang
9	Pengolah Keuangan	0 Orang
10	Pengolah RAB	2 Orang

No.	Jabatan	Jumlah
11	Pengadministrasi Umum	6 Orang
12	Pengelola Keuangan	2 Orang
13	Pengelola Pengairan	2 Orang
14	Pengelola Sarana dan Prasarana	1 Orang
15	Pengadministrasi Penerimaan	1 Orang
16	Pengelola Kegiatan	2 Orang
17	Pengelola Gaji	1 Orang
18	Pengelola Bahan Perencanaan	1 Orang
19	Operator Alat Berat	5 Orang
20	Teknis Jalan dan Jembatan	2 Orang
21	Arsiparis	1 Orang
22	Pengelola Kepegawaian	1 Orang
23	Pengemudi	0 Orang
24	Petugas OP dan Pemel. SDA	2 Orang
25	Petugas Keamanan Kantor	1 Orang
26	Pengadministrasi Umum UPT	4 Orang
27	Juru	35 Orang
28	Petugas Pintu Air	20 Orang
29	Petugas Keamanan UPT	4 Orang
30	Analisis Jalan Jembatan	1 Orang
31	Teknik Pengairan Terampil	1 Orang
32	Pranata Komputer	1 Orang
33	Pemeriksa Jalan Jembatan	1 Orang
Jumlah		123 Orang

Adapun jumlah dan penugasan Pegawai/tenaga Non - PNS Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air per tanggal 31 Desember 2021 terinci sebagai berikut :

Tabel 1.2
Jumlah Tenaga Non – PNS Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air

Per 31 Desember 2021

No.	Jabatan Non – PNS	Jumlah
1	Tenaga Front Office	3 Orang
2	Tenaga Kerja Keamanan	9 Orang
3	Tenaga Perbengkelan	6 Orang
4	Tenaga Kerja Teknologi Informasi	2 Orang
5	Tenaga Juru Gambar	15 Orang
6	Tenaga Sopir Alat Berat	10 Orang
7	Tenaga Kebersihan	10 Orang
8	Tenaga Penjaga DAM	20 Orang
9	Tenaga Pembersih Saluran / Afvoer	116 Orang
10	Tenaga Penjaga Busem	2 Orang
11	Tenaga Penjaga Busem & Operator Pompa	21 Orang
Jumlah		214 Orang

Berdasarkan tingkat usia, SDM Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Jumlah SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Usia
Per 31 Desember 2021

Usia SDM	Tingkat Pendidikan						Jumlah
	S2/S3	S1	D3/D2/D1	SLTA	SLTP	SD	
s.d 54 Tahun	5	28	7	114	128	0	282
> 54 Tahun	3	0	1	9	30	12	55
Total	8	28	8	123	158	12	337

Berdasarkan tingkat pendidikan, Aparatur Sipil Negara pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo per tanggal 31 Desember 2021 terinci sebagai berikut:

Tabel 1.4
Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Per 31 Desember 2021

No	Pendidikan Formal	PNS	Non - PNS	Jumlah
1	STRATA 2 (S-2)	8 Orang	-	8 Orang
2	STRATA 1 (S-1)	25 Orang	3 Orang	28 Orang
3	AHLI MADYA (D-3)	8 Orang	-	8 Orang

4	SMA / STM	28 Orang	95 Orang	123 Orang
5	SMP	42 Orang	116 Orang	158 Orang
6	SD	12 Orang	-	12 Orang
Jumlah		123 Orang	214 Orang	337 Orang

Jumlah pegawai yang cukup dengan kompetensi yang memadai diharapkan dapat mengoptimalkan pelaksanaan tugas sehari-hari sehingga beban pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggungjawab Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan data pegawai tersebut di atas, nampak bahwa kapasitas sumber daya manusia yang ada cukup memadai untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo, mengungkap sebagian besar masih dalam kategori usia produktif (sampai dengan 54 tahun) yaitu sebanyak 282 orang atau 80,8 % dan secara kualitas selain memiliki tingkat pendidikan yang memadai yakni S1 dan S2, bidang studi (jurusan pendidikan) yang ditempuh juga linier dengan pelaksanaan tupoksi. Namun demikian untuk menunjang kinerja yang lebih optimal, kepada aparatur atau personil yang latar belakang pendidikannya bukan bidang pekerjaan umum (bina marga dan/atau sumber daya air), masih perlu diberikan pelatihan teknis yang sesuai bidang tugasnya.

b. Aset Yang Dimiliki

Tabel 1.5
Sarana dan Prasarana

Keterangan	Jumlah	Tahun Pembelian	Keterangan	Jumlah	Tahun Pembelian
Bulldozer	2	1993	Alat Bengkel	1	2017
Bulldozer	1	1995	Meteran Glinding	4	2015
Bulldozer	1	2007	Meteran Digital	1	2015
Bulldozer	3	2011	Mesin Potong Kayu	1	2018
Crawler Excavator + Attachment	1	2003	Chager Aki	1	2018
Crawler Excavator + Attachment	1	2005	Alat Pemotong beton	2	2018
Crawler Excavator + Attachment	1	2012	stamper	3	2018
Crawler Excavator + Attachment	1	2014	Theodolite	2	2017
Crawler Excavator + Attachment	1	2015	Barometer	2	2011
Crawler Excavator + Attachment	2	2017	GPS Garmin	2	2009
Crawler Excavator + Attachment	2	2019	GPS	4	2014
Dump Truck	1	2003	GPS	3	2015
Dump Truck	2	2006	GPS	4	2017
Dump Truck	1	2007	Dual Laser IR Thermometer 510C	3	2016
Dump Truck	4	2017	PIEL SCALE	8	2020
Cold Milling Machine	1	2019	Mesin Semprot Ilalang	50	2016
Vibration Roller	1	2019	Alat Penyemprot Hama	2	2015
Stamper	3	2019	Radio HF/FM	10	2016
Pemadat Sampah	1	2018	mesin foto copy	1	2012
Baby Roller	1	2017	hardisk eksternal	10	2015
Crena Truk	1	2003	Papan Nama Aset	54	2020

			(Rumdis)		
Mesin Stemper	4	2014	Papan Nama Aset (lapangan)	30	2019
genset	1	2017	Komputer PC	8	2012
Ponton	1	2012	mesin potong rumput	32	2017
Portable Water Pump	5	2016	alat penggorengan aspal	2	2013
Pompa Lumpur	1	2014	tabung pem.kebakar	10	2008
Pompa Air	1	2012	alat pemadam kebakaran	4	2014
Pompa Banjir	1	2015	Audio Video	1	2015
Pompa Couple	4	2014	Audio Video	1	2019
Pompa Air	6	2016	Microphone	1	2015
Mesin Pompa Air	1	2018	Microphone	1	2019
Pompa Blower	4	2020	Mixer Audio	1	2020
Pompa Kebakaran dan Pengendali Banjir	1	2012	Kamera Tripod	1	2020
Mesin Pompa Air	1	2013	Hepa Filter	3	2020
Selang Pompa	6	2020	Hardisk Eksternal	15	2018
Station Wagon	1	2003	Stabilizer/UPS	4	2020
Station Wagon	2	2010	Papan Baliho	6	2019
Station Wagon	3	2011	Excavator	3	2021
Station Wagon	2	2012	Station Wagon (Toyota Venturer)	1	2021
Station Wagon	1	2014	Las Listrik	5	2021
Truck + Attachment	1	2012	Pompa Blower	3	2021
Truck + Attachment	2	2014	Kunci Pipa 24	5	2021
Truck + Attachment	1	2015	Peraga Perkakas Tukang	5	2021
Truck + Attachment	3	2017	Obeng	5	2021
Pick Up	1	2007	Meteran Dorong Digital	3	2021
Pick Up	2	2011	Current Meter	5	2021
Pick Up	1	2012	Peil Scale	160	2021
Pick Up	1	2014	Rak Arsip	15	2021
Pick Up	3	2018	LCD Proyektor	1	2021
self loader	1	2012	Meja Rapat	1	2021
Sepeda Motor	6	2007	Kursi Rapat	20	2021
Sepeda Motor	38	2008	Kursi Lipat	100	2021
Sepeda Motor	1	2009	Sofa	1	2021
Sepeda Motor	5	2010	Printer	24	2021
Sepeda Motor	11	2012	Mesin Potong Rumput	7	2021
Kendaraan Operasional Viar V 15 RL	2	2013	A.C. Split	21	2021
Gerobak M-Biz	1	2012	Kipas Angin	2	2021
Sepeda Motor Roda 3	6	2014	Televisi	1	2021
self loader	1	2017	Tangga Aluminium	5	2021
Motor Boat/Motor Tempel	3	2016	Meja Kerja Pejabat Eselon II	1	2021
Perahu Karet	3	2016	Kursi Kerja Pejabat Eselon II	1	2021
Ponton	2	2016	Audio Visual	1	2021
Rotary Hammer Drill (Mesin Bor)	1	2018	Digital LED Running Text	1	2021
Garinda Tangan	1	2018	P.C Unit	29	2021
Mesin Laser Welding	1	2018	Lap Top	15	2021
Mesin Gergaji	1	2017	Hard Disk	2	2021

c. Isu Strategis Yang Dihadapi

Isu strategis bagi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo diperoleh berasal dari analisis internal berupa identifikasi permasalahan

pembangunan maupun analisis eksternal berupa kondisi yang menciptakan peluang dan ancaman di masa lima tahun mendatang. Berdasarkan hasil analisis terhadap Visi, Misi Bupati Sidoarjo, Renstra Kementerian, Renstra Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur dan Renetra Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur, Rencana Tata Ruang Wilayah Sidoarjo, dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis, serta memperhatikan faktor pendorong dan penghambat, diperoleh isu - isu strategis yang perlu mendapat perhatian serius dalam menanganinya melalui program dan kegiatan Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo, sehingga tujuan yang ditetapkan dalam Renstra dapat tercapai.

Isu - isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pelayanan jalan dan jembatan

Pertumbuhan Kabupaten Sidoarjo yang cukup pesat membutuhkan dukungan infrastruktur jaringan jalan yang memadai Tingginya laju pertumbuhan dan pesatnya kegiatan sosial ekonomi serta masih adanya kesenjangan antar wilayah, memerlukan pengembangan infrastruktur secara terpadu, integral dan lintas sector.

Banyaknya jaringan jalan dengan kondisi rusak akibat drainase yang kurang menunjang ataupun kurang terkendalinya angkutan berat dengan tonase yang tidak sesuai dengan MST (Muatan Sumbu Terberat) yang diijinkan, berdampak kondisi *existing* jalan tidak sesuai dengan umur rencana. Terkait dengan hal tersebut ke depan diharapkan pembangunan infrastruktur jaringan jalan selain harus terintegrasi dengan pembangunan drainase.juga peningkatan kualitas jalan, perlu dipertimbangkan beberapa alternatif jenis konstruksi lapis permukaan yang sesuai dengan kondisi kelas jalan dan struktur tanah jalan, antara lain dengan menggunakan **ASBUTON** ataupun jenis perkerasan lain (konstruksi Beton Cor) sesuai dengan kondisi di lapangan. Selain itu dari tahun ke tahun pertumbuhan kendaraan bermotor roda dua dan roda empat bahkan kendaraan berat/besar terus meningkat sedangkan akses jalan relatif masih tetap (tidak sebanding dengan peningkatan kualitas dan kuantitas jalan); sehingga perlu adanya upaya optimal untuk menambah panjang jalan dan lebar jalan.

2. Belum optimalnya tingkat capaian atau kecukupan kebutuhan air untuk irigasi

Menurunnya lahan pertanian produktif yang berubah menjadi kawasan Perumahan, Industri dan Jasa Perdagangan. sebagai dampak perkembangan ekonomi dan sosial di wilayah Sidoarjo, perlu dilakukan pemetaan terhadap jenis penanganan Jaringan Irigasi pada wilayah lahan produktif pertanian dan penanganan pada jaringan Irigasi yang arahnya pada penanggulangan banjir; dan diperlukan adanya perubahan fungsi saluran dari saluran pembawa menjadi saluran pembuang

Selain kondisi fisik bangunan dan jaringan yang memerlukan rehabilitasi, kondisi lingkungan di sekitar jaringan irigasi juga memerlukan perhatian. Pada sebagian besar lokasi ditemui bangunan liar, tanaman keras (misal sengon) maupun tanaman yang berpotensi merusak pasangan tebing (misal rumput gajah). Untuk itu diperlukan

percepatan pengembangan jaringan irigasi teknis pendukung sektor pertanian dan perikanan

3. Penurunan luas genangan banjir di permukiman relatif lambat

Kabupaten Sidoarjo merupakan daerah yang memiliki potensi bencana khususnya bencana banjir yang terjadi pada kawasan di 15 wilayah kecamatan di Sidoarjo. Hal ini disebabkan sebagian besar fungsi sungai di Kabupaten Sidoarjo adalah sebagai saluran irigasi yang sekaligus sebagai saluran pematusan. Kondisi daya tampung sungai berkurang secara vertikal (Sedimentasi) sementara penambahan tampungan secara horisontal (pelebaran dan pemanfaatan sempadan) sulit dilakukan. Hal –hal yang mempengaruhi kinerja afvoer/saluran pembuang adalah tingginya sedimentasi, timbulan sampah, pelanggaran sempadan saluran, dan kerusakan tanggul, sehingga memerlukan tindakan monitoring dan evaluasi yang lebih intensif, serta pemeliharaan secara rutin/ berkala.

4. Mewujudkan pemerintahan yang baik, penyederhanaan birokrasi, penguatan komitmen dan pengembangan kualitas ASN, serta pemantapan sistim informasi pembangunan yang transparan dan membuka ruang aspirasi secara luas untuk mendukung inovasi pelayanan publik.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

1. Perencanaan Strategis

a. Keterkaitan Renstra OPD dengan RPJMD

Perencanaan strategis Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo memiliki keterkaitan dengan RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021, sebagai berikut :

Tabel 2.1
Keterkaitan RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 dengan Renstra Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo

Misi RPJMD Kab. Sidoarjo	Tujuan RPJMD Kab. Sidoarjo	Sasaran RPJMD Kab. Sidoarjo	Tujuan Renstra OPD	Sasaran Renstra OPD
Misi ke - 3 Membangun Infrastruktur Ekonomi dan Sosial yang Modern dan Berkeadilan dengan Memperhatikan Keberlanjutan Lingkungan	Tujuan ke -3 : Meningkatnya Infrastruktur Pendukung Kegiatan Ekonomi Sosial yang Berkeadilan dan Memperhatikan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan.	Sasaran ke - 1 : Tersedianya Infrastruktur yang Berkualitas dan Merata.	Meningkatkan pemenuhan kebutuhan infrastrukturnya secara memadai	Meningkatnya kuantitas dan kualitas infrastruktur sumber daya air Meningkatnya Jalan Kabupaten dalam Kondisi Mantap

b. Matriks Rencana Strategis

Tujuan : Meningkatkan pemenuhan kebutuhan infrastrukturnya secara memadai

Indikator Kinerja Tujuan :

- Persentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap
- Persentase kecukupan kebutuhan air irigasi
- Persentase luasan genangan/ banjir tertangani

Tabel 2.2
Matriks Renstra 2016-2021

NO	SASARAN STRATEGIS		DIFINISI OPERASIONAL DAN FORMULA PERHITUNGAN	TAHUN DASAR	TARGET TAHUNAN					PROGRAM PENDUKUNG
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA			2016	2017	2018	2019	2020	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya Jalan Kabupaten dalam Kondisi Mantap	Persentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap	{ (Panjang jalan kondisi baik + sedang) / Panjang jalan kabupaten } x 100%	80%	82%	84%	85%	87%	90%	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN
2	Meningkatnya kuantitas dan kualitas infrastruktur Sumber Daya Air	Persentase kecukupan kebutuhan air irigasi	(Luas sawah yang dapat diairi / Luas sawah yang ada) x 100 %	80%	82%	83%	84%	85%	86%	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)
		Persentase luasan genangan/ banjir	(Luas area genangan / Luas area rawan genangan) x 100	30%	30%	50%	55%	65%	67%	

		tertangani	%						
--	--	------------	---	--	--	--	--	--	--

2.2 Rencana Kerja Tahunan

Tabel 2.3
Rencana Kerja Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS		Target 2021	PROGRAM		Target 2021	ANGGARAN
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA		URAIAN	INDIKATOR KINERJA		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya Jalan Kabupaten dalam Kondisi Mantap	Persentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap	90%	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	Prosentase panjang jalan dan jembatan yang dipelihara	100%	279.300.101.488
					Prosentase panjang jalan kabupaten yang dibangun	100%	
					Prosentase panjang jalan kabupaten yang ditingkatkan	100%	
2	Meningkatnya kuantitas dan kualitas infrastruktur Sumber Daya Air	Persentase kecukupan kebutuhan air irigasi	86%	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)	Sistem irigasi dalam kondisi optimal	88%	62.519.908.058
		Persentase luasan genangan/ banjir tertangani	67%		Sistem Sumber Daya Air dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten dalam kondisi optimal	72%	

2.3. Perjanjian Kinerja

Pada Tahun 2021 telah ditetapkan Perjanjian Kinerja Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo dengan Bapak Bupati Sidoarjo, sebagai berikut :

Tabel 2.4
Perjanjian Kinerja Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas infrastruktur ke-PU-an	Persentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap	90%
		Persentase kecukupan kebutuhan air irigasi	86%
		Persentase luasan genangan/ banjir tertangani	67%
NO	KEGIATAN		ANGGARAN
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota		25.156.962.437
2.	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)		62.519.908.058
3.	Program Penyelenggaraan Jalan		279.300.101.488
	JUMLAH		366.976.971.983

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama

merupakan gambaran umum dari capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Capaian Indikator Kinerja Utama

No.	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Capaian Tahun 201
1.	Prosentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap	90%	91,93%	102,14%
2.	Prosentase kecukupan kebutuhan air irigasi	86%	77,60%	90,23%
3.	Prosentase luasan genangan/ banjir tertangani	67%	74,01%	110,47%

3.2 Capaian Kinerja Organisasi

a. Pengukuran Kinerja Jangka Menengah

Tabel 3.2
Pengukuran Kinerja Jangka Menengah

No.	TUJUAN	Indikator Kinerja Tujuan	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Capaian Tahun 201
1	Meningkatkan pemenuhan kebutuhan infrastrukturnya secara memadai	Prosentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap	90%	91,93%	102,14%
		Prosentase kecukupan kebutuhan air irigasi	86%	77,60%	90,23%
		Prosentase luasan genangan/ banjir tertangani	67%	74,01%	110,47%

b. Analisis Pencapaian Kinerja Jangka Menengah

i. Perbandingan antara capaian kinerja dengan target

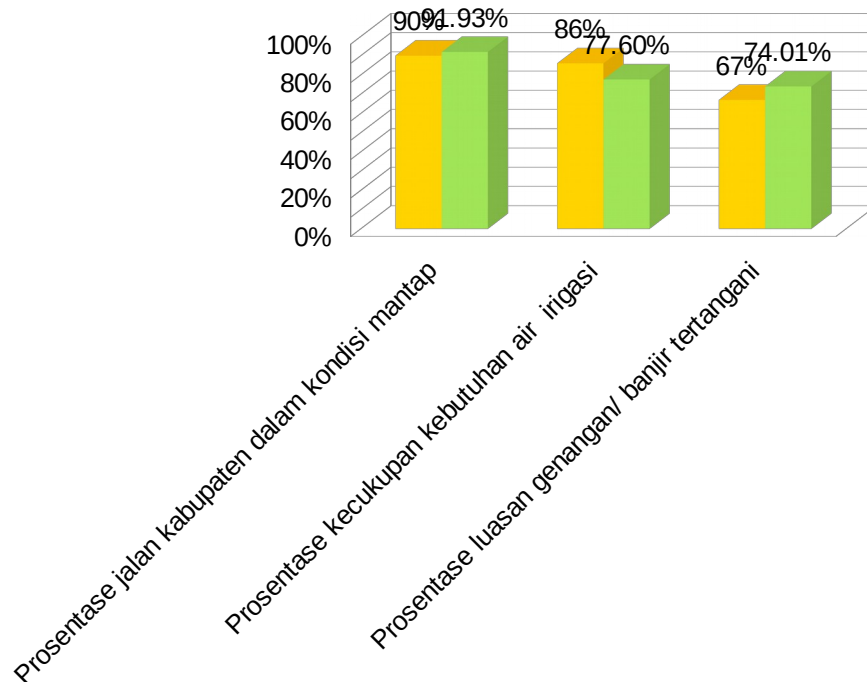
Tabel 3.3
Perbandingan antara capaian kinerja dengan target

No.	Indikator Kinerja Tujuan	Realisasi s.d Tahun 2021	Target s.d Tahun 2021	Capaian (%)
1	Prosentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap	91,93%	90%	102,14%
2	Prosentase kecukupan kebutuhan air irigasi	77,60%	86%	90,23%

3	Prosentase luasan genangan/ banjir tertangani	74,01%	67%	110,47%
---	---	--------	-----	---------

Grafik 3.1

Perbandingan antara Capaian Kinerja dengan Target



Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja telah mencapai diatas 90% dari target. Diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Prosentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap mencapai 91,91% dari target
- 2) Prosentase kecukupan kebutuhan air irigasi mencapai 77,60% dari target
- 3) Prosentase luasan genangan/ banjir tertangani mencapai 74,01% dari target

ii. Perbandingan antara capaian kinerja dengan tahun sebelumnya

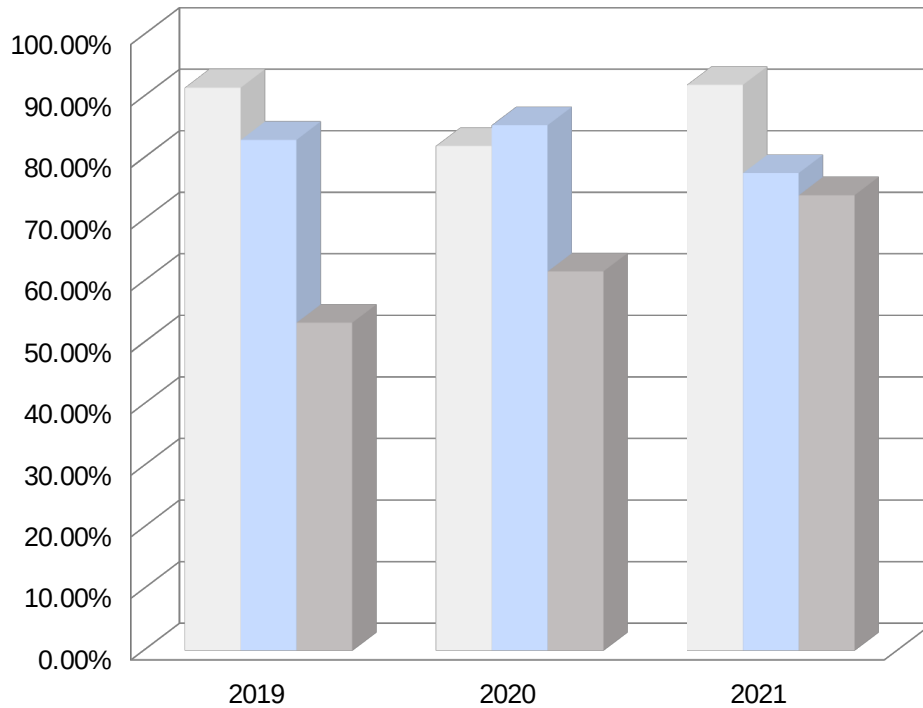
Tabel 3.4
Perbandingan antara capaian kinerja dengan tahun sebelumnya

No.	Indikator Kinerja Tujuan	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021
1	Prosentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap	91,48%	82%	91,93%
2	Prosentase kecukupan kebutuhan air irigasi	83%	85,38%	77,60%

3	Prosentase luasan genangan/ banjir tertangani	53.3%	61,61%	74,01%
---	---	-------	--------	--------

Grafik 3.2

Perbandingan antara capaian kinerja dengan tahun sebelumnya



Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja tahun 2021 meningkat dari tahun 2020, adalah sebagai berikut:

- 1) Realisasi Prosentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap tahun 2020 adalah 82% sedangkan pada tahun 2021 sebesar 91,93% sehingga terjadi kenaikan sebesar 9,93%
- 2) Realisasi Prosentase kecukupan kebutuhan air irigasi tahun 2020 adalah 85,38% sedangkan pada tahun 2021 sebesar 77,60% sehingga terjadi penurunan sebesar 7,78%
- 3) Realisasi Prosentase luasan genangan/ banjir tertangani tahun 2020 adalah 61,61% sedangkan pada tahun 2021 sebesar 74,01% sehingga terjadi kenaikan sebesar 12,4%

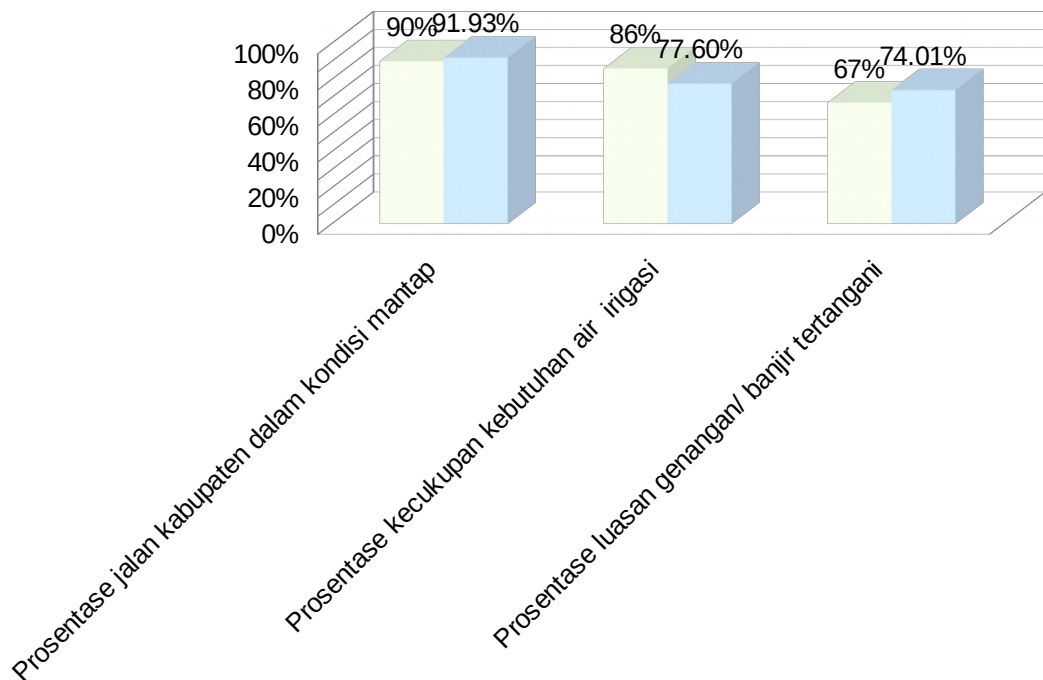
iii. Perbandingan antara capaian kinerja dengan target jangka menengah

Tabel 3.5
Perbandingan antara capaian kinerja dengan target jangka menengah

No.	Indikator Kinerja Tujuan	Realisasi s.d Tahun 2021	Target Tahun 2021	Capaian (%)
1	Prosentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap	91,93%	90%	102,14%
2	Prosentase kecukupan kebutuhan air irigasi	77,60%	86%	90,23%
3	Prosentase luasan genangan/ banjir tertangani	74,01%	67%	110,47%

Grafik 3.3

Perbandingan antara Capaian Kinerja dengan Target Jangka Menengah



Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa :

- Capaian kinerja Prosentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap telah mencapai 102,14% dari target jangka menengah.
- Capaian kinerja Prosentase kecukupan kebutuhan air irigasi telah mencapai 90,23% dari target jangka menengah.
- Capaian kinerja Prosentase luasan genangan/ banjir tertangani telah mencapai 110,47% dari target jangka menengah.

iv. Perbandingan antara capaian kinerja dengan standart nasional

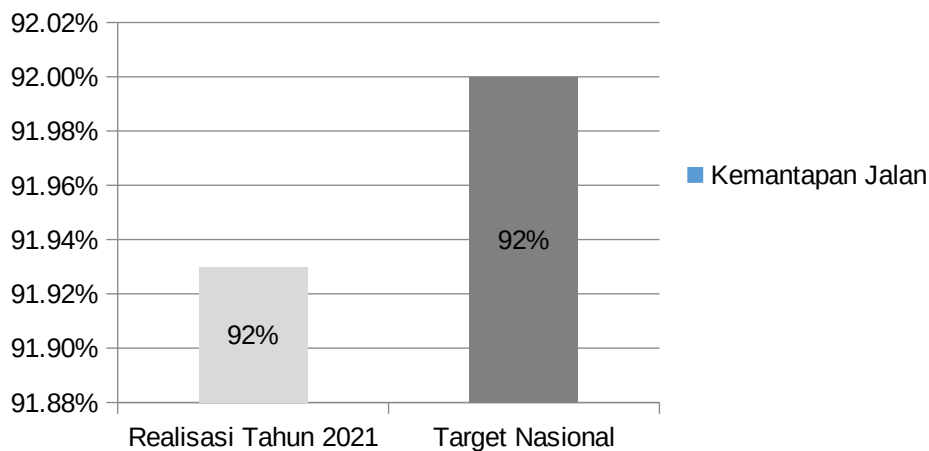
Tabel 3.6
Perbandingan antara Capaian Kinerja dengan Standar Nasional

No.	Indikator Kinerja Tujuan	Realisasi Tahun 2021	Target Nasional	Capaian (%)
-----	--------------------------	----------------------	-----------------	-------------

1	Prosentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap	91,93%	92%	99,92%
---	---	--------	-----	--------

Grafik 3.4

Perbandingan antara capaian kinerja dengan standart nasional



Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja telah mencapai 99,92% dari target nasional, atau dibawah rata – rata capaian Nasional. Sedangkan Indikator Kinerja tujuan yang lain tidak ada Standar Nasionalnya.

v. **Perbandingan antara capaian kinerja dengan instansi sejenis**
Nihil

vi. **Evaluasi dan Analisis Kinerja**

a. **Analisis Keberhasilan dan Kegagalan**

Setelah dilakukan pengukuran kinerja, maka selanjutnya dilakukan evaluasi dan analisa terhadap hasil capaian kinerja, yaitu dengan mengukur tingkat keberhasilan kinerja.

Tabel 3.7
Pengukuran Keberhasilan Kinerja Jangka Menengah OPD

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	% Capaian	Kategori
1	Meningkatnya Jalan Kabupaten	Persentase jalan kabupaten	102,14%	Sangat berhasil

	dalam Kondisi Mantap	dalam kondisi mantap		
	Meningkatnya kuantitas dan kualitas infrastruktur Sumber Daya Air	Persentase kecukupan kebutuhan air irigasi	90,23%	Berhasil
		Persentase luasan genangan/ banjir tertangani	110,47%	Sangat berhasil

Keterangan :

No.	% CAPAIAN	KATEGORI
1	Lebih dari 100%	Sangat berhasil
2	90% s.d kurang dari 100%	Berhasil
3	75% s.d kurang dari 90%	Cukup
4	Kurang dari 75%	Kurang

Setelah dilakukan evaluasi dan analisis kinerja, selanjutnya dilakukan analisa terhadap keberhasilan dan kegagalan, yang meliputi penjelasan dalam menghadapi permasalahan – permasalahan pencapaian kinerja, beserta upaya – upaya yang dilakukan, serta rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk pencapaian kinerja tahun berikutnya

➤ **TUJUAN 1** : Meningkatnya pemenuhan kebutuhan infrastruktur secara lebih memadai

1) Kendala / Permasalahan yang dihadapi :

- Hujan lebat dalam beberapa hari membuat tanah jenuh air, sehingga menimbulkan genangan
- Pasang tinggi air laut menyebabkan aliran ke hilir menjadi lambat
- Saluran/afvour tidak mampu menampung debit tambahan dari air hujan
- dalam pembangunan frontage road Waru – Buduran adanya kendala Warga merasa harga nilai appraisal belum sesuai harapan

2) Upaya yang telah dilakukan :

- Penanganan tanggap darurat di Kecamatan Tangulangun (Banjarasri, Banjarpanji, dan Kedungbanteng) telah berhasil menurunkan risiko genanganRencana.

3) Tindak lanjut tahun berikutnya :

- Pembangunan Rumah Pompa Jalan Raya Jati (Depan Lippo Plaza) Kec. Sidoarjo dengan kapasitas rencana 200 lt/dt
- Pembangunan Rumah Pompa dan Instalasi Pompa Saluran Gedangrowo Ds. Banjarpanji Kec. Tanggulangun dengan kapasitas rencana total 1800 lt/dt
- Pembangunan Rumah Pompa dan Instalasi Pompa di DAM Afv. Kedungpeluk Ds. Kedungbanteng Kec. Tanggulangun dengan kapasitas rencana 1400 lt/dt
- Melakukan survey kondisi ruas jalan di Kabupaten Sidoarjo secara berkala untuk memastikan ruas jalan mana saja yang perlu dilakukan pemeliharaan atau peningkatan
- Melakukan peningkatan jalan berupa betonisasi untuk ruas jalan strategis di Kabupaten Sidoarjo

- Peningkatan kualitas SDM operasi pemeliharaan jaringan irigasi melalui Bimtek Juru dan PPA (Penjaga Pintu Air)
 - Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo melakukan kerjasama/ MOU dengan BBWS Brantas terkait pemenuhan air irigasi
- 4) Simpulan atas pencapaian kinerja :
- Secara keseluruhan capaian kinerja di tahun 2021 masih termasuk kategori Sangat Berhasil

b. Solusi dan upaya perbaikan di tahun mendatang

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisa terhadap capaian kinerja tersebut, maka terdapat catatan dan rekomendasi yang menjadi solusi dan upaya untuk perbaikan dan peningkatan di tahun mendatang, antara lain :

1. Melakukan survey kondisi ruas jalan di Kabupaten Sidoarjo secara berkala untuk memastikan ruas jalan mana saja yang perlu dilakukan pemeliharaan atau peningkatan
2. Melakukan peningkatan jalan berupa betonisasi untuk ruas jalan strategis di Kabupaten Sidoarjo
3. Untuk Road Map Pemantapan Jalan Kabupaten kita mengacu pada skala prioritas

3.3 Analisis Pencapaian Program dan Kegiatan Pendukung

- SASARAN 1 : Meningkatnya Jalan Kabupaten dalam Kondisi Mantap

Tabel 3.8
Pencapaian Program Penyelenggaraan Jalan

No.	PROGRAM	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	Capaian (%)	Tingkat Keberhasilan
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	Prosentase panjang jalan dan jembatan yang dipelihara	100%	100%	100%	Berhasil
		Prosentase panjang jalan kabupaten yang dibangun	100%	100%	100%	Berhasil
		Prosentase panjang jalan kabupaten yang ditingkatkan	100%	100%	100%	Berhasil

- SASARAN 2 : Meningkatnya kuantitas dan kualitas infrastruktur Sumber Daya Air

Tabel 3.9
Pencapaian Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)

No.	PROGRAM	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	Capaian (%)	Tingkat Keberhasilan
1	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA	Sistem irigasi dalam kondisi optimal	88%	88%	100%	Berhasil
		Sistem Sumber Daya Air	72%	72%	100%	Berhasil

	AIR (SDA)	dalam 1 (Satu) Daerah Kabupatendalam kondisi optimal				
--	-----------	--	--	--	--	--

Keterangan :

No.	% CAPAIAN	KATEGORI
1	Lebih dari 100%	Sangat berhasil
2	90% s.d kurang dari 100%	Berhasil
3	75% s.d kurang dari 90%	Cukup
4	Kurang dari 75%	Kurang

Penjelasan :

Dari kedua sasaran diatas, setiap masing-masing sasaran semua tercapai keberhasilannya.

3.4 Laporan Realisasi Anggaran

Tabel 3.10
Realisasi Anggaran

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	24.956.962.437	22.108.849.672	88,59
Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	62.519.908.058	55.218.501.025	88,32
Program Penyelenggaraan Jalan	279.300.101.488	223.294.168.394	79,95
Jumlah	366.776.971.983	300.621.519.091	82%

3.5 Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Tabel 3.11
Pencapaian Kinerja dan Anggaran

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KINERJA			ANGGARAN		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya Jalan Kabupaten dalam Kondisi Mantap	Prosentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap	90%	91,93%	102,14%	279.300.101.488	223.294.168.394	79,95%
Meningkatnya kuantitas dan kualitas infrastruktur Sumber Daya Air	Prosentase kecukupan kebutuhan air irigasi	86%	77,60%	90,23%	62.519.908.058	55.218.501.025	88,32%
	Prosentase luasan genangan/ banjir tertangani	67%	74,01%	110,47%			

3.6 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

a. Efektivitas dan Efisiensi

Tabel 3.12
Efektivitas dan Efisiensi

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	% CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
Meningkatnya Jalan Kabupaten dalam Kondisi Mantap	Prosentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap	102,14%	79,95%	22,19%
Meningkatnya kuantitas dan kualitas infrastruktur Sumber Daya Air	Prosentase kecukupan kebutuhan air irigasi	90,23%	88,32%	1,91%
	Prosentase luasan genangan/ banjir tertangani	110,47%		22,15%

Catatan : Tingkat Efisiensi = % Capaian Kinerja -- % Penyerapan Anggaran

Efisiensi hanya dapat diisi ketika capaian kinerja 100%, jika belum mencapai 100% maka dianggap tidak ada efisiensi.

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

➤ **SASARAN 1 : Meningkatkan Jalan Kabupaten dalam Kondisi Mantap**

Berdasarkan pengukuran efektivitas dan efisiensi tersebut, dapat disampaikan bahwa terdapat 1 indikator kinerja yang efektif tercapai lebih dari 100%. Efisiensi tersebut disebabkan oleh sisa penawaran atas pekerjaan di bidang jalan dan jembatan.

➤ **SASARAN 2 : Meningkatkan kuantitas dan kualitas infrastruktur Sumber Daya Air**

Berdasarkan pengukuran efektivitas dan efisiensi tersebut, dapat disampaikan bahwa terdapat 1 indikator kinerja yang efektif tercapai lebih dari 100%.Efisiensi tersebut merupakan sisa penawaran atas pekerjaan. Selain itu ada beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan karena terkait terjadinya pandemik covid19 diantaranya sebagai berikut:

1. Pengelolaan Hidrologi dan Kualitas Air WS Kewenangan Kabupaten/Kota
2. Pembinaan dan Pemberdayaan Kelembagaan Pengelolaan SDA Kewenangan Kabupaten/Kota
3. Evaluasi dan Rekomendasi Teknis (Rekomtek) Pemanfaatan SDA WS Kewenangan Kabupaten/Kota

BAB IV
PENUTUP / SIMPULAN UMUM

Tahun 2021 merupakan tahun dimana Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo mampu merealisasikan penyerapan anggaran sebesar 82%, serta beberapa paket pekerjaan dapat berhasil dilaksanakan.

Secara keseluruhan capaian kinerja di tahun 2021 termasuk kategori berhasil, mengingat terdapat 3 indikator kinerja yang berhasil dan 3 indikator kinerja yang efisien dalam penggunaan anggaran. Efisiensi tersebut disebabkan oleh sisa penawaran atas pekerjaan.

PERNYATAAN TELAH DI REVIU

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP)
DINAS PU BINA MARGA DAN SUMBER DAYA AIR
KABUPATEN SIDOARJO
TAHUN 2021

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 sesuai dengan Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab dari Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal – hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Sidoarjo, Maret 2022
Tim Reviu Laporan Kinerja OPD

(..... Nama Pereviu)
(.... Pangkat/Gol. Pereviu)
(..... NIP Pereviu)

FORMULIR CHECK LIST REVIEW

NO.		PERNYATAAN	CHECK LIST		DATA PENDUKUNG
			YA	TIDAK	
I	Format	1. Laporan Kinerja (LKj) telah menampilkan data penting IP			
		2. LKj telah menyajikan informasi target kinerja			
		3. Lk j telah menyajikan capaian kinerja IP yang memadai			
		4. Lk j telah menyajikan dengan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan			
		5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan (M)			
		6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan			
II	Mekanisme penyusunan	1. Lk j IP disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas fungsi untuk itu			
		2. Informasi yang disampaikan dalam LKj telah didukung dengan data yang memadai			
		3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit ke unit penyusun LKj			
		4. Telah ditetapkan penanggung jawab pengumpulan data/informasi di setiap unit kerja			
		5. Data/informasi kinerja yang disampaikan dalam LKj telah diyakini keandalannya (M)			
		6. Analisa/penjelasan dalam LKj telah diketahui oleh unit kerja terkait			
		7. LKj IP bulanan merupakan gabungan partisipasi dari bawahnya (M)			
III	Substansi	1. Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja			
		2. Tujuan/sasaran dalam LKj telah selaras dengan rencana strategis			
		3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai			
		4. Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasarn dalam Indikator Kinerja			
		5. Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasarn dalam Indikator Kinerja Utama			
		6. Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai			
		7. Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat			
		8. IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran			
		9. Jika "tidak" telah mendapat penjelasan yang memadai			
		10. IKU dan IK telah SMART			